

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memperoleh data secara lengkap dengan memakai pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut pendapat Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai guna melakukan penelitian keadaannya objek alamiah atau biasa disebut dengan *natural setting* dimana keadaan tersebut tidak dimanipulasi oleh penulis penelitian yang hasilkan data deskriptis dalam bentuk berbagai kata tertulis maupun secara lisan dari berbagai orang yang diamati atau sebagai lawannya ialah eksperimen dengan kunci peneliti sebagai instrumennya penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif tujuannya guna mengetahui serta memahami fenomena langsung atau tidak langsung yang sedang terjadi disuatu tempat atau lembaga seperti budaya, motivasi, tindakan, perilaku, dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan guna pahami fenomenanya sosial dari berbagai sudut pandangnya partisipan.<sup>2</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha membagikan lengkapnya pandangan yang mendslam tentang subjeknya penelitian ini yakni pembiayaan *qardh* untuk memenuhi kebutuhan konsumtif di KSPPS Cahaya Choirul Muna kepada anggota, sesuai dengan ketetapan Fatwa atau belum.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 87.

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja 2018), 5.

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif, dimana analisis data yang digunakan berupa kata-kata, perilaku, atau gambar tidak dalam bentuk angka ataupun statistiska, penelitian ini akan memberikan gambaran dan deskripsi secara luas dan akurat cocok berdasarkan apa yang terjadi pada subjek penelitian secara *real* setelah semua data terkumpul. Penelitian deskripsi ini memiliki tujuan untuk bisa memberi gambaran atau deskripsi yang asli, tersrtuktur mengenai gejala dan fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif memiliki keterkaitan dengan proses mengkaji kejadian dengan lebih terperinci atau membuatnya beda dengan kejadian lainnya.<sup>3</sup> peneliti berupaya untuk mengenali serta mendiskripsikan secara jelas mengenai pembiayaan Qardh untuk memenuhi kebutuhan konsumtif yang diterapkan oleh KSPPS Cahaya Choirul Muna.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, di mana penelitian ini melibatkan pengumpulan data mengenai pribadi subjek dari kondisi masa lalu, sekarang, dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini akan dilakukan dengan pemahaman mendalam terhadap subjek atau objek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mengamati langsung di lapangan terkait dengan pengelolaan pembiayaan qardh untuk memenuhi kebutuhan konsumtif pada KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah dari segi praktik yang diterapkan sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.19/DSN-MUI/IV/2001.

---

<sup>3</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

<sup>4</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nila Cakra, 2018), 4.

## B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan sangat diperlukan dikarenakan segala sesuatu bergantung pada peneliti.<sup>5</sup> Dalam penggunaan metode kualitatif maka peneliti melakukan observasi langsung dilapangan untuk mendapat semua informasi yang dibutuhkan untuk kelengkapan data penelitian.<sup>6</sup>

Peneliti peroleh data dari pihak Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan para anggota pembiayaan *qardh* di KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri berupa hasil observasi, hasil wawancara, berbagai dokumen arsip keuangan, dan beberapa catatan. Maka dari itu peneliti disebut sebagai kunci instrumen pertama dalam pengumpulan data.

## C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian pada salah satu Koperasi Simpan Pinjam Syariah milik Ibu-Ibu Muslimat NU di Kabupaten Kediri yaitu yang bernama KSPPS Cahaya Choirul Muna yang berlokasi di Jalan Menur RT 01 RW 02 Desa Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Alasan memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena salah satu koperasi syariah yang memberikan pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif kepada anggota yang memerlukan dengan biaya administrasi di bebaskan ke anggota yang bersangkutan.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 29.

<sup>6</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 44.

## D. Sumber Data

Berdasarkan metode penelitian diatas dalam penelitian ini peneliti mendapatkan datanya memakai dua kategori sumber data yakni:

### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber yang didapat oleh peneliti langsung dilapangan dari sumbernya secara langsung baik dari perorangan atau organisasi yang peneliti teliti dengan cara wawancara dan observasi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan penulis dengan melaksanakan wawancara kepada Ketua, Bendahara, Sekretaris dan anggota pembiayaan *qardh* KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder termasuk data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung namun bisa melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian melalui dokumen atau arsip seperti buku, catatan, jurnal, dll. Jadi data sekunder ialah sumber informasi data yang sudah ada yang akan menjadi data pendukung dalam penelitian ini.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu RAT KSPPS Cahaya Choirul Muna, laporan keuangan tahunan KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan, buku tentang pembiayaan, akad dan Fatwa DSN-MUI, jurnal dan *website* yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini.

---

<sup>7</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), 104.

<sup>8</sup> Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi, dan Diota Prameswari, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 68.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data termasuk kedalam sebuah cara atau metode yang dipakai oleh peneliti guna menggali serta memperoleh informasi data yang dibutuhkan sehingga peneliti mendapatkan tepatnya gambaran yang akurat tentang permasalahan yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Berbagai metode guna menghimpun dan memperoleh informasi untuk penelitian ini yakni sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara termasuk salah satu bentuk komunikasi tanya jawab secara langsung dengan seorang narasumber terpercaya dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber, dan narasumber akan menjawabnya mengenai fenomena tertentu agar memperoleh informasi yang lebih dalam dan akurat. Melalui wawancara peneliti cukup mendengarkan serta mencatat bagian bagian penting apa yang disampaikan oleh narasumber.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan secara langsung *face to face* dengan beberapa narasumber yaitu

- a. Nur Hidayati : Ketua
- b. Umi Saroh : Sekretaris
- c. Hartatik : Bendahara
- d. Asti : anggota
- e. Kumara : anggota
- f. Wiwin : anggota

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

<sup>10</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

- g. Suyati : anggota
- h. Mamik : anggota
- i. Imroatu : anggota
- j. Jumi'ah : anggota
- k. Eny : anggota
- l. Ana : anggota
- m. Marni : anggota

## 2. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan aktivitas pengamatan juga pencatatan secara langsung terhadap situasi, kondisi, dan perilaku di lingkungan objek penelitian dengan mencatat berbagai informasi sebagaimana adanya sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.<sup>11</sup> Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan dengan cara langsung yang mana bisa dengan metode melihat semua kegiatan di lembaga serta bertatap muka dengan pihak KSPPS Cahaya Choirul Muna karena ingin mendapatkan lengkapnya informasi tentang permasalahan yang peneliti teliti. Didalam wawancara peneliti tidak menggunakan panduan tertentu, serta seluruh persoalan bisa otomatis cocok beserta apa yang dilihat, didengar, serta dialami pada saat pewawancara dengan informan seperti Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta anggota pada KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Gurah.

---

<sup>11</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 37.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk proses penghimpunan data yang bersumber dari berbagai dokumen berupa catatan, buku, transkrip, tulisan, gambar atau foto, atau karya-karya yang lainnya. Jadi dokumen merupakan catatan yang sudah ada di tahun-tahun sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data dokumentasi merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber buku, tulisan, atau dokumen penting lainnya untuk menyusun konsep penelitian.<sup>12</sup> Dokumen penelitian berasal dari buku, jurnal, *web*, Fatwa DSN-MUI, RAT dan catatan dari KSPPS Cahaya Choirul Muna. Serta dokumentasi terkait catatan hasil observasi dan beberapa foto sebagai bukti faktual penelitian di KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah.

## F. Analisis Data

Pada sebuah penelitian kualitatif, ada beberapa metode analisis data yang sering digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan menyusun berbagai informasi agar dapat diinterpretasikan dan dianalisis dengan baik.<sup>13</sup> Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Reduksi Data

Merupakan informasi yang didapatkan dilapangan setelah itu ditulis oleh peneliti yang berisikan penjelasan ataupun laporan secara lengkap. Informasi direduksi ini membagiakan gambaran yang lebih dalam mengenai hasil observasi, serta memudahkan peneliti guna mencari informasi yang

---

<sup>12</sup> Ibid., 39.

<sup>13</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 67.

didapat apabila informasi dibutuhkan. Memilih data hasil observasi sebagai bahan penelitian.<sup>14</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penataan data secara sistematis dalam rangka guna mendapatkan kesimpulan selaku penemuan penelitian. Dalam riset ini informasi yang diperoleh berbentuk kalimat, perkata yang memiliki hubungan dengan fokusnya penelitian, dengan demikian informasi ini termasuk kumpulan fakta yang telah terstruktur secara metodelis, memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Penyajian data berbentuk naratif sesuai dengan fakta yang ada.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data yang harus dilakukan yaitu menarik kesimpulan dari hasilnya observasi dan wawancara. Kesimpulan berisi inti dari penelitian yang memuat pendapat akhir. Guna menuju pada hasil kesimpulannya ini tentu bersumber pada hasilnya analisis informasi, baik dari catatan ataupun dokumentasi hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pembiayaan qardh untuk memenuhi kebutuhan konsumtif di KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dari segi bagaimana pengelolaan atau mekanisme yang diterapkan sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.19/DSN-MUI/IV/2001.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), 53.

<sup>15</sup> Rully Indrawan dan Puppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 156.



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data pada dasarnya akan ditentukan memakai kredibilitas (kriteria) atau derajatnya kepercayaan. Kredibilitas data berujuan guna memberikan bukti jika data yang diperoleh dilapangan sudah benar-benar cocok dengan fakta atau kenyataannya tanpa dikurangi atau dilebihkan. Maka itu untuk membuktikan keabsahan data ada beberapa teknik:

### 1. Perpanjangan waktu pengamatan

Pada sebuah penelitian, jadi dalam perpanjangan waktu pengamatan waktu pengamatan peneliti dalam penelitian ini akan melakukan wawancara dengan para informan atau narasumber. Hal ini memiliki tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber lebih akrab lagi, saling terbuka, dan informasi yang didapatkan lebih akurat dan lengkap. Perpanjangan waktu pengamatan peneliti dari bulan Oktober 2022 sampai Juni 2023 setelah itu di perpanjang sampai bulan November 2023. Perpanjangan waktu untuk memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada pihak KSPPS Cahaya Choirul Muna yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara dan anggota Pembiayaan *qardh*. Dengan tujuan apakah data yang diberikan cocok dengan kenyataannya lapangan, jadi data yang didapat dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Tekun yang dimaksud disini yaitu mengamati dengan lebih cermat, teliti, dan berkelanjutan. Perihal ini dilaksanakan guna pahami urutan peristiwa apa yang diteliti dengan sistematis. Ketekunan proses mengamati

dalam penelitian ini yaitu pengamatan seluruh kegiatan di KSPPS Cahaya Choirul Muna dari praktik pembiayaan *qardh* untuk memenuhi kebutuhan konsumtif anggota.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penyatuan dari berbagai teknik pengumpulan serta sumber data yang telah ada. Dalam proses ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data merujuk pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi sumber data ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh, hal itu bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang ada di Lapangan.

Triangulasi metode yaitu strategi yang diterapkan untuk mendapatkan informasi yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan oleh peneliti dengan berpartisipasi langsung di tempat penelitian yakni pada KSPPS Cahaya Choirul Muna. Melakukan wawancara dan observasi dengan Ibu Hartatik selaku Bendahara KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri serta mendokumentasikan informasi relevan dalam penelitian lapangan untuk memperoleh sumber data.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273-275

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pralapangan

- a. Memilih tempat yang digunakan penelitian yaitu KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
- c. Mengajukan surat izin penelitian dari kampus dan proposal untuk melakukan penelitian pada KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menetapkan subjeknya penelitian yang akan di wawancarai.
- b. Membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.
- c. Melakukan wawancara dengan informan atau narasumber yaitu Ketua, Sekretaris, Bendahara dan anggota pembiayaan qardh pada KSPPS Cahaya Choirul Muna.
- d. Mengumpulkan data baik berupa wawancara maupun dokumen yang dimiliki KSPPS Cahaya Choirul Muna Desa Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

### 3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang telah dipilih oleh peneliti.

#### 4. Tahap Pelaporan

Seluruh data dari hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dikonsultasikan jika data yang penelitian masih ada kekuarangan, sehingga peneliti perlu mencari data atau informasi terkait data yang dibutuhkan sehingga data tersebut sudah memenuhi kebutuhan yang dilakukan untuk penelitian. Kemudian, peneliti dapat melakukan pelaporan hasil penelitian.